



## RINGKASAN

Muhammad Eldiansyah Al-Rasyid. Judul laporan akhir Pendirian Unit Bisnis Pakan Ikan dari Kotoran Domba di Perusahaan Latansa *Farm. Establishment of Fish Feed Business Unit from Sheep Manure at Latansa Farm Company in Sukabumi district.* Dibimbing oleh JUNIAR ATMAKUSUMA

Domba adalah ternak ruminansia kecil yang mudah dipelihara, selain itu juga mudah beradaptasi dengan berbagai lingkungan dan tersebar luas di beberapadaerah mulai pedesaan sampai perkotaan, baik itu di daerah dengan suhu tinggi maupun suhu rendah Latansa Farm menghasilkan  $\pm 280$  kilogram limbah kotoran domba setiap harinya. Salah satu upaya untuk mengatasi limbah yang dihasilkan yaitu dengan memanfaatkan limbah kotoran untuk dijadikan sebagai olahan pakan ikan, karena apabila tidak dimanfaatkan akan mencemari lingkungan dan mengganggu masyarakat sekitar. Dengan adanya pendirian unit bisnis ini perusahaan mendapatkan pendapatan lebih dari hasil menjual pakan ikan yang terbuat dari kotoran domba. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk Merumuskan ide bisnis di perusahaan Latansa *Farm* berdasarkan analisis SWOT dan mengkaji serta menyusun rencana pendirian unit bisnis pada perusahaan Latansa *Farm* berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

Kajian pengembangan bisnis ini dilaksanakan di Latansa *Farm*. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan metode analisis yang digunakan, yaitu analisis SWOT, aspek nonfinansial, aspek finansial, dan tahapan pengembangan bisnis.

Latansa *Farm* berada di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Berdirinya Latansa *Farm* berawal dari hobi sang pemilik bernama Drh. Priyo Indrianto, awal mula terjun ke usaha peternakan penggemukan domba, kambing dan sapi pada tahun 2015. Selain itu, perusahaan memiliki sumber daya fisik, sumber daya manusia, dan sumber daya keuangan.

Strategi yang diambil sebagai penentuan ide pengembangan bisnis pada perencanaan pengembangan bisnis ini, yaitu strategi W-O (*Weakness-Opportunity*). Pengembangan bisnis tersebut berdasarkan kelemahan, yaitu belum adanya pemanfaatan limbah yang dihasilkan dan terbatasnya tenaga kerja. Peluang yang dapat dimanfaatkan, yaitu harga pakan ikan yang mahal dan mudah mendapatkan bahan baku. Berdasarkan strategi tersebut didapatkan ide pengembangan bisnis, yaitu pendirian unit bisnis pakan ikan dari kotoran domba, kemudian dianalisis menggunakan aspek non finansial dan aspek finansial.

Kajian ide pengembangan bisnis yang akan dijalankan adalah pemanfaatan kotoran domba menjadi pakan ikan. Kajian ide pengembangan bisnis ini didapatkan dari hasil analisis SWOT dengan strategi W-O. Rencana ide pengembangan bisnis pakan ikan baik dari aspek non finansial dan aspek finansial dikatakan layak untuk dijalankan karena memenuhi kriteria.

Kriteria kelayakan aspek non finansial dilihat dari aspek pasar dan pemasaran, sudah memiliki pasar yang dituju dan jelas, yaitu masyarakat yang memelihara ikan, serta toko pakan ikan yang berada di Kabupaten Sukabumi. Perencanaan produksi tersedianya bahan baku, peralatan, dan fasilitas penunjang. Perencanaan organisasi manajemen dan sumber daya manusia, tersedianya tenaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



kerja dari perusahaan. Perencanaan kolaborasi, yaitu bekerja sama dengan toko pakan ikan dan pemasok bahan baku produksi.

Sedangkan dari sisi kriteria kelayakan aspek finansial dihitung berdasarkan analisis laba/rugi, laba bersih yang diterima perusahaan pada tahun pertama sebesar Rp7.034.650 dan laba bersih untuk tahun kedua hingga tahun kelima sebesar Rp10.039.550. Pada analisis *cashflow* dihasilkan NPV (*Net Present Value*) dengan syarat  $> 0$  yaitu sebesar Rp25.921.799. *Net B/C*  $> 1$  yaitu 1,63, *Gross B/C*  $> 1$  yaitu 1,04, nilai IRR  $> DR$  sebesar 24% dan *payback period*  $<$  umurbisnis yaitu selama 4 tahun, dimana umur bisnis selama 5 tahun dapat dikatakan layak karena memenuhi kriteria. Selain itu, hasil perhitungan *switching value* padakenaikan harga bahan baku dedak menghasilkan batas toleransi maksimum sebesar 5,98% dan penurunan volume produksi menghasilkan batas toleransi maksimum sebesar 3,59%. Kenaikan harga bahan baku dan penurunan volume produksi tidak boleh melebihi batas toleransi agar bisnis tetap dikatakan layak.

Ide pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan baik dari aspek non finansial dan aspek finansial. Adapun upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya penurunan volume produksi pakan ikan, yaitu Latansa *Farm* perlu menjaga ketersediaan bahan baku produksi pakan ikan. Selain itu upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kenaikan harga bahan baku dedak, yaitu Latansa *Farm* perlu selalu mengetahui informasi harga bahan baku dedak di pasar.

Kata kunci : Domba, kotoran, limbah, pakan



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.